

## ABSTRAK

### EVALUASI TERHADAP PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTENUNAN SANTA MARIA

Nening Ratriningsih  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2002

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi sudah tepat dan juga untuk mengetahui apakah realisasi biaya produksi di Perusahaan Pertenunan Santa Maria sudah terkendali.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Data yang diteliti adalah data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi yang terjadi di perusahaan selama tahun 1996 – 2000, data volume penjualan tahun 1991 – 1995. Untuk menjawab masalah pertama dilakukan perbandingan antara prosedur penyusunan anggaran biaya produksi di perusahaan dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori. Selain itu hasilnya diuji dengan melakukan uji t untuk mengetahui perbedaannya. Untuk menjawab masalah kedua dilakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi dalam perusahaan selama tahun 1996 – 2000 dan untuk mengetahui terkendali tidaknya, diuji dengan uji beda dua mean untuk observasi berpasangan.

Kesimpulan yang diperoleh adalah prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang telah dilakukan Perusahaan Pertenunan Santa Maria sudah tepat. Hal ini dapat dibuktikan melalui prosedur penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan yang sudah sesuai dengan kajian teori, kemudian perbedaan yang terjadi menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} (-1) > t \text{ tabel} (-2,776)$ . Ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara penyusunan anggaran menurut teori dengan penyusunan anggaran yang dilakukan perusahaan. Untuk masalah kedua dapat diketahui bahwa selisih antara anggaran dengan realisasinya selama tahun 1996 – 2000 menunjukkan selisih yang menguntungkan. Tahun 1996 terdapat selisih yang menguntungkan sebesar 3,01%, tahun 1997 sebesar 2,31%, tahun 1998 sebesar 2,54%, tahun 1999 sebesar 1,18% dan tahun 2000 sebesar 0,57%. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} (1) < t \text{ tabel} (2,776)$ . Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria selama tahun 1996 – 2000 sudah terkendali.

## ABSTRACT

### AN EVALUATION ON THE PROCEDURE OF BUDGETING PROCESS AND PRODUCTION COST CONTROL A Case Study at Santa Maria Weaving Company

Nening Ratriningsih  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002

The objective of this study was to find out whether or not the procedure of production cost budget had been appropriate and also to know if the production cost in Santa Maria Weaving Company was well controlled.

The data gathering techniques used in this study were interview, observation and documentation. The data examined in this study were production cost budget and production cost realization occurred in the company between the years of 1996 and 2000 and sale record between the years of 1991 and 1995. To answer the first question, a comparison between production cost budget done in the company and that based on the theory was conducted. A t-test was also carried out to find the difference. For the second question, a comparison between production cost and the real production company between the years of 1996 and 2000 was conducted.

To find out whether the production cost was controlled the research did the test of double mean for paired observation.

The conclusion made in the study was that the production cost budget done in Santa Maria Weaving Company was done correctly. It was done based on the theory and the difference shown by the t-test was that t-calculation  $(-1) > t\text{-table } (-2,776)$  which means that there was no significant difference between production cost budget done in the company and that in the theory. Whereas for the second question, the difference between budgeting and realization during period of 1996 – 2000 showed a profitable difference. In 1996, the difference was 3,01%, 2,31% in 1997, 2,54% in 1998, 1,18% in 1999 and 0,57% in 2000. T-test result showed that t-calculation  $(1) < t\text{-table } (2,776)$ . From the analysis, the research concluded that the production cost in Pertenunan Santa Maria Company between the years of 1996 – 2000 was under control.